BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang terjadi di Indonesia saat ini tumbuh dengan pesat, semakin banyaknya perusahaan besar dan berkembang sehingga persaingan semakin tajam, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan produk keunggulan masing-masing agar tidak tersaing dengan produk lain.

Dalam memasuki era globalisasi sekarang ini seluruh pelaku usaha mau tidak mau harus mempersiapkan produk dengan meningkatkan kualitas barang sehingga dapat diharapkan bahwa kelangsungan produk Indonesia tidak tersisih dari produk luar negeri. Perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas dan mutu dari produk yang di jual, dengan cara melakukan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman, dengan kemasan yang lebih menarik dan metode penjualan yang semakin mudah, sehingga dengan adanya inovasi-inovasi yang baru diharapkan para konsumen tertarik untuk membeli produk perusahaan dalam negeri. (Primaroharahap,2012)

Perusahaan terdiri dari tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri yang masing-masing berbeda kegiatanya, dimana perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan kepada masyarakat dengan cara menjual jasa seperti kantor akuntan, pengacara, dan lain-lain, perusahaan dagang yaitu perusahaan yang mendapatkan labanya dengan cara membeli barang terlebih dahulu (dagang), kemudian menjual kembali (tanpa mengubah bentuk barang tersebut) dengan harga yang lebih besar dari pembelian,

sedangkan perusahaan industri yaitu perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut seperti pabrik sepatu, pabrik roti, dan lain-lain. (Yulian Handoko,2008:225)

Perusahaan industri didalam melakukan proses produksinya diperlukan suatu persediaan, persediaan tersebut terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi, di mana dalam persediaan bahan baku tersebut memerlukan suatu pengendalian, yaitu pengendalian persediaan bahan baku sehingga perusahaan akan terhindar dari kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku yang tersedia pada perusahaan tersebut.

Pengendalian merupakan suatu kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan, pengendalian sangat dibutuhkan didalam aktifitas proses produksi perusahaan. Pengendalian tersebut yaitu pengendalian persediaan bahan baku dimana persediaan bahan baku adalah komponen dari aktifitas proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan khususnya dalam perusahaan industri. Untuk mencapai tujuan dalam perusahaan industri diharuskan adanya suatu pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku, dimana dengan adanya suatu pengawasan terhadap persediaan bahan baku maka perusahaan akan terhindar dari suatu masalah yaitu terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku yang terdapat diperusahaan tersebut, kelebihan persediaan bahan baku dapat menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan baku akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama, sedangkan kekurangan persediaan dapat mengakibatkan proses

produksi akan terhenti sehingga tidak dapat menyelesaikan barang tepat pada waktunya. (Eddy Herjanto,2007:238)

Untuk memastikan kegiatan proses produksi berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan maka diperlukan suatu persediaan. Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga persediaan berperan sangat penting dalam kelangsungan proses produksi suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki persediaan masing-masing sesuai dengan jenis perusahaannya, namun perusahaan jasa tidak memiliki persediaan karena perusahaan jasa hanya menjual jasanya saja, tidak seperti perusahaan dagang dan perusahaan industri. Perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagangannya saja, sedangkan perusahaan industri memiliki tiga macam persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Biasanya dalam perusahaan industri persediaan bahan baku menjadi bahan utama untuk memulai suatu produksi yang akan mengikuti serangkaian prosedur formal dimana bahan baku utama dikumpulkan, diproses menjadi barang jadi dan didistribusikan ke para konsumen. Dalam hal ini persediaan bahan baku yang baik memiliki peranan yang penting dalam menjaga kualitas produk sebuah perusahaan. (Ely Suhayati, 2009:114)

Pengendalian persediaan merupakan sistem persediaan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Dengan diadakannya suatu pengendalian persediaan bahan baku diharapkan perusahaan dapat mengurangi masalah kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri . Sehingga

pengendalian persediaan bahan baku sangat dibutuhkan agar jalannya suatu proses produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.(Eddy Herjanto,2007:238)

Fenomena yang terjadi pada Industri Rumahan Simbiosis menurut Bapak Deden selaku pemilik Industri Rumahan Simbiosis adalah sering terjadinya kekurangan bahan baku sehingga terjadi keterlambatan dalam proses produksi yang mengakibatkan produk terlambat untuk dikirimkan kepada customer yang diindikasikan kurangnya pengawasan dan kurang efektifnya pengendalian persediaan bahan baku oleh pihak perusahaan sehingga menyebabkan beban operasional perusahaan menjadi meningkat sedangkan pendapatan yang diterima perusahaan akan menurun.

Dari fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian pada Industri Rumahan Simbiosis. Simbiosis merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang produksi yang merupakan usaha pembuatan berbagai macam tas. Dimana Simbiosis membedakan antara bagian produksi dengan bagian keuangan sehingga penulis merasa sangat tertarik untuk meneliti mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Industri Rumahan Simbiosis

Dari uraian fenomena yang sudah dijelaskan maka penulis mengambil judul **“ Tinjauan Atas Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada Industri Rumahaan Simbiosis Bandung”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, permasalahan yang terjadi yaitu adanya kekurangan bahan baku yang mengakibatkan kurang efektifnya pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan industri rumahan Simbiosis.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah :

1. Bagaimana prosedur pembelian bahan baku pada Industri Rumahan
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada perusahan industri rumahan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi dalam menyusun laporan tugas akhir serta menambah wawasan pengetahuan mengenai persediaan bahan baku untuk produksi tas pada industri rumahan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian pada Industri Rumahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian persediaan bahan baku pada Industri Rumahan.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada Industri Rumahan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Sebagai referensi untuk meningkatkan dan menambah wawasan mengenai mata kuliah Akuntansi Biaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku pada Industri Rumahan , Sebagai bahan evaluasi atau perbandingan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik di lapangan serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna khususnya studi akuntansi dilingkungan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya serta sebagai perbandingan antara teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan penjelasan yang didapatkan dalam perusahaan.

b. Bagi Instansi/perusahaan

   Sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan antara teoritis dengan penerapan di dalam pelaksanaan pekerjaannya pengendalian persediaan bahan baku.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penulis selanjutnya atau peneliti lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah pada Industri Rumahan Simbiosis Kota Bandung Jl. Leuwipanjang No.34 Bandung 40235. Telepon (022) 92459994.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2012.

Tabel 1.1

Tabel Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan :				
		Maret	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**
I	Tahap Persiapan :					
	1. Membuat *outline* dan proposal TA	■	■			
	2. Mengambil formulir penyusunan TA	■	■			
	3. Menentukan tempat penelitian	■	■			
II	Tahap Pelaksanaan :					
	1. Mengajukan *outline* dan proposal TA		■	■		
	2. Bimbingan proposal	■	■	■	■	
	3. Penelitian dan Pengumpulan data	■	■	■	■	
	4. Penyusunan Tugas Akhir	■	■	■	■	
III	**Tahap Pelaporan :**					
	1. Menyiapkan *draft* Tugas Akhir		■	■	■	
	2. Sidang akhir Tugas Akhir					■
	3. Penyempurnaan laporan Tugas Akhir				■	■
	4. Penggandaan Tugas Akhir					